BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode kualitatif yang digunakan dengan cara meneliti diluar ruangan (*field research*). Dimana penulis bisa mengamati dan melakukan secara langsung. Dengan berinteraksi, penulis berbaur dengan orang yang memberikan informasi agar penulis bisa mendapatkan data-data.⁵²

Menurut Sugiyono, metode kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena atau peristiwa sosial dalam konteks alami. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna, pemahaman, dan interpretasi terhadap pengalaman manusia dalam setting tertentu. Metode ini digunakan untuk menggali data yang tidak dapat dihitung secara numerik, melainkan lebih pada pemahaman mendalam terhadap dinamika sosial, perilaku, budaya, atau peristiwa yang terjadi.⁵³

B. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting untuk menjalin hubungan yang dekat dengan partisipan, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dengan terlibat langsung dalam pengamatan dan interaksi,

⁵² Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010) 9.

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2020), 7.

peneliti dapat menggali informasi yang tidak hanya berbasis data, tetapi juga berdasarkan pengalaman dan perspektif subjektif partisipan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan peneliti bertempat di MTsN 3 Kediri, yang beralamat di JL. Pahlawan Purwoasri Kediri, Desa Purwoasri, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan fakta atau informasi yang dikumpulkan dan disusun dalam bentuk yang terorganisir untuk dianalisis dalam rangka memperoleh pemahaman atau jawaban terhadap suatu masalah penelitian. Data ini dapat berupa angka, kata-kata, gambar, atau simbol yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan, seperti observasi, wawancara, survei, atau dokumentasi.⁵⁴ Kemudian Sumber data pada penelitian adalah subyek yang datanya diperoleh menggunakan dua jenis penelitian, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu individu atau objek yang menjadi fokus penelitian, tanpa melalui perantara atau interpretasi orang lain. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti

⁵⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 113.

wawancara, observasi, angket, atau eksperimen.⁵⁵ Yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu waka kesiswaan dan guru.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dari lapangan, melainkan dari sumber yang dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian dalam fungsinya sebagai sumber data tambahan ataupun pelengkap apabila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.⁵⁶

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan solusi yang paling disukai dalam analisis karena tujuan utama analisis ini adalah mengumpulkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, mustahil suatu penelitian memperoleh data yang cukup sesuai standar data yang telah ditentukan.⁵⁷ Penelitian kualitatif menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Di bawah ini adalah beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti:

3. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dalam situasi yang sebenarnya.⁵⁸

⁵⁵ Ibid., 113.

⁵⁶ Ibid.

⁵⁷ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 3.

⁵⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

4. Wawancara

Menurut Rahmadi, wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara pewawancara dan responden untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.⁵⁹

5. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data tentang hal-hal atau variable yang berupa buku, jurnal, surat kabar, dan sebagainya. Menurut Djumhur dan Muhammad Surjo, teori dokumenter merupakan teori informasi yang dikumpulkan melalui bukti-bukti yang terdapat dalam buku atau catatan tertulis. Metode ini digunakan untuk mengkonfirmasi bukti-bukti yang diperoleh selama wawancara. Dalam penelitian ini diutamakan dokumentasi untuk memudahkan peneliti dalam mewawancarai informan.⁶⁰

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, orang atau peneliti sendirilah yang menjadi sarana atau alat utama pengumpulan data dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan, mendengarkan, meminta, dan mengumpulkan data penelitian. instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat mengumpulkan, mengolah secara sistematis, dan mengorganisasikan berbagai informasi dalam penelitian.⁶¹ Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument,

⁵⁹ Ibid., 71.

⁶⁰ Sandu Siyoto dan M. ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

⁶¹ Mamik, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 75.

berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih penyedia informasi sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menginterpretasi data dan menarik kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk menemukan dan menyusun secara sistematis catatan-catatan dari hasil observasi, wawancara, dan lain-lain. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam bentuk kesimpulan kepada orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman, analisis harus dilanjutkan dengan mencoba mencari makna. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶² Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi data yang lebih terorganisir dan bermakna. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung, baik saat data dikumpulkan, setelah data diperoleh, maupun selama analisis data dilakukan.⁶³

2. Penyajian Data

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti

⁶² Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: University Indonesia Press, 1992), 15.

⁶³ Saleh Sirajuddin, "Analisis Data Kualitatif," *Bandung: Pustaka Ramadhan 1* (2016):, 27.

kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁶⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁶⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki pendekatan dan teori yang berbeda dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan langkah-langkah yang harus diikuti untuk penelitian kualitatif juga berbeda dari metode dan langkah-langkah penelitian kuantitatif. Proses dan langkah-langkah berikut ini adalah tahapan penelitian kualitatif:

⁶⁴ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), 103.

⁶⁵ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 48.

2. Tahap Pra Lapangan

Peneliti Melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu di MTsN 3 Kabupaten Kediri, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti melakukan wawancara dan melakukan observasi terkait fokus permasalahan penelitian ini. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti dapat mengidentifikasi data-data tersebut dan bisa memudahkan proses menganalisis data.

4. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi dan data tersebut dianalisis sesuai dengan teori yang akurat dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan faktor terpenting dalam sebuah penelitian kualitatif dan sangat menentukan kualitas hasil penelitian karena tanpa memvalidasi data yang diperoleh dari lapangan, peneliti menafsirkan hasil penelitiannya. Triangulasi adalah proses perbandingan data yang berasal dari berbagai sumber atau teknik untuk menguji konsistensi informasi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan adanya bias atau subjektivitas dalam pengumpulan data.⁶⁶ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah dari sumber data, Triangulasi ini akan memandu penelitian karena perlu

⁶⁶ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), 52.

menggunakan berbagai data yang ada untuk mengumpulkan data. Triangulasi meneliti data yang sejenis dengan menggunakan sumber data yang berbeda.